

Edukasi dan Pelatihan TOEFL untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa MAN 2 Serang terhadap Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris

Ezis Japar Sidik^{*1}, Elda Mnemonica Rosadi²

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Universitas Pamulang

*e-mail: ezis.j.sidik@untirta.ac.id¹, 03072@unpam.ac.id²

Received:
14.08.2025

Revised:
27.08.2025

Accepted:
15.09.2025

Available online:
29.09.2025

Abstract: The implementation of the TOEFL Prediction training and testing activity at MAN 2 Ko-ta Serang was a collaborative effort between the school and the Community Service Team from the Language Laboratory of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Sultan Ageng Tirtayasa University. This program aimed to introduce TOEFL as a standardized assessment tool for measuring English proficiency, provide a brief pre-paratory training, and assess students' language skills to inform future instructional planning. A total of 290 students from various academic streams participated in the pro-gram, which included socialization, short training sessions, and the administration of the TOEFL Prediction test. The test consisted of three main sections: Listening, Structure and Written Expression, and Reading Comprehension. Results showed that 71% of participants were at the basic level, 24% at low intermediate, 3% at high intermediate, and only 2% reached the advanced level. Students from the science stream (IPA) demonstrated a broader distribution of scores, with some achieving high intermediate and ad-vanced levels, while the majority of students from the social sciences, religion, and lan-guage streams were concentrated at the basic level. These findings highlight the need for structured and intensive follow-up programs to improve English language proficiency among students. The activity served as a valuable initial benchmark for the development of targeted language support strategies in the school setting.

Keywords: education; english language; toefl; training

Abstrak: Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan tes TOEFL Prediction di MAN 2 Kota Serang merupakan bentuk kerja sama antara pihak sekolah dan Tim Pengabdian Masyarakat dari Laboratorium Bahasa FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan TOEFL sebagai alat ukur kemampuan bahasa Inggris, memberikan pelatihan singkat, serta mengetahui tingkat kemampuan bahasa Inggris siswa guna merancang program pembelajaran lanjutan. Kegiatan diikuti oleh 290 siswa dari berbagai jurusan dengan metode pelaksanaan berupa sosialisasi, pelatihan singkat, dan pelaksanaan tes yang mencakup tiga bagian utama: Listening, Structure and Written Expression, serta Reading Comprehension. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas peserta (71%) berada pada tingkat dasar, 24% pada tingkat menengah bawah, 3% pada tingkat menengah atas, dan hanya 2% yang mencapai tingkat mahir. Siswa jurusan IPA menunjukkan variasi skor yang lebih baik dibandingkan jurusan lain, sedangkan jurusan IPS, Agama, dan Bahasa mayoritas berada pada tingkat kemampuan dasar. Kegiatan ini menjadi standar awal yang penting dalam penyusunan strategi peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa melalui program tindak lanjut yang lebih terstruktur dan intensif.

Kata kunci: edukasi; bahasa inggris; toefl; pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa utama, lingua franca, yang digunakan secara global. Saat ini bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling banyak digunakan di dunia dengan jumlah sekitar 1,5 milyar penutur termasuk 400 juta sebagai penutur asli. Disamping itu, bahasa Inggris menjadi bahasa pertama yang paling dominan dan berpengaruh di dunia serta digunakan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk aspek politik, diplomasi global, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya. Bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa resmi utama di beberapa organisasi global termasuk PBB, ASEAN dan organisasi-organisasi global lainnya (Agus et al., 2024). Dari fakta diatas, penguasaan Bahasa Inggris tentunya akan memberikan kesempatan yang lebih terbuka untuk dapat menjadi bagian dari masyarakat global (Rosaria et al., 2024; Setyobudi & Roy Zulkarnaen, 2024). Dengan kata lain, penguasaan Bahasa Inggris yang baik dapat membuka jalan untuk mencapai tujuan masa depan baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya seperti karir atau pekerjaan (Hadi et al., 2022; Sinambela et al., 2023).

Penguasaan bahasa Inggris yang baik dapat diukur dengan mengikuti tes bahasa salah satunya adalah tes TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*)/ Tes Bahasa Inggris Sebagai Bahasa

Asing. TOEFL merupakan salah satu tes bahasa yang baku dan terstandarisasi secara global serta diterima dan digunakan oleh puluhan ribu institusi di dunia (Juliarta et al., 2023; Sari et al., 2024). Melalui TOEFL, tingkat kemampuan bahasa Inggris seseorang juga dapat diketahui dengan mudah dan lebih akurat dengan melihat skor TOEFL yang diperoleh apakah kemampuan bahasanya ada pada tingkat dasar (*basic*), menengah (*intermediate*) atau tingkat mahir (*advance*) (Fitria, 2022). Dengan merujuk pada skor TOEFL yang diperoleh, harapannya seseorang akan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai perencanaan selanjutnya khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik (Miswaty et al., 2020).

Menyadari pentingnya penguasaan bahasa Inggris tersebut, pimpinan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Serang dan Komite Sekolah memiliki komitmen untuk mendorong, memfasilitasi, serta memperkuat penguasaan bahasa Inggris siswa-siswi MAN 2 Kota Serang dengan menyelenggarakan tes TOEFL Prediction. Tes TOEFL Prediction dilaksanakan melalui kerja sama dengan Tim Pengabdian Masyarakat dari Laboratorium Bahasa, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Tentu, sebelum dilaksanakannya tes TOEFL Prediction, para siswa-siswa akan diberikan pelatihan singkat untuk menjawab soal-soal TOEFL.

Tujuan dari pelaksanaan tes TOEFL Prediction diantaranya yaitu untuk memperkenalkan salah satu tes baku yang dapat mengukur tingkat kemampuan bahasa Inggris para siswa, mengetahui tingkat kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki para siswa saat ini, dan mengidentifikasi perencanaan program tingkat lanjut untuk mendukung kemampuan bahasa Inggris para siswa. Pimpinan dan Komite Sekolah memiliki harapan bahwa lulusan MAN 2 Kota Serang nantinya dapat menguasai bahasa Inggris yang lebih baik setara dengan Skor TOEFL pada tingkat Menengah Atas/ High Intermedia. Tentunya, hal ini dilakukan setelah melakukan program tindak lanjut dari pelaksanaan tes TOEFL Prediction.

Kegiatan pelatihan dan tes TOEFL prediction ini pun pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa tim pengabdian dengan mitra yang berbeda diantaranya (Prasetyo et al., 2022; Sinambela et al., 2023; Syamsurrijal et al., 2021) yang berfokus pada pendampingan dan pelatihan TOEFL dikalangan siswa di sekolah menengah atas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020) untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mengerjakan soal TOEFL khususnya di bagian soal *Structure and Writing*. Mengadaptasi dari kegiatan pengabdian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa tim pengabdian dengan mitra yang berbeda, maka tim laboratorium bahasa FKIP Untirta pun melaksanakan pelatihan TOEFL dan Tes Prediksi TOEFL untuk Tingkat Madrasah Aliyah di MAN 2 Kota Serang.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian mengenai edukasi dan pelatihan TOEFL di MAN 2 Serang ini menggunakan metode sosialisasi dan pelaksanaan nyata untuk siswa-siswa untuk mengikuti tes TOEFL Prediction. Hal ini bertujuan agar memberikan persiapan dini dan kesadaran bagi pelajar dalam menghadapi ujian kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris (Nugraha et al., 2023; Sujarwo et al., 2023).

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Januari 2025, pukul 08.30-12.00 WIB, bertempat di Aula MAN 2 Kota Serang. Kegiatan pelatihan dan tes TOEFL Prediction diikuti oleh siswa dari kelas XI dengan jumlah 290 siswa. Mereka berasal dari empat jurusan yang berbeda, yakni 23 siswa dari jurusan Agama, 26 siswa dari jurusan Bahasa, 151 siswa dari jurusan IPA, 86 siswa dari jurusan IPS, dan 4 siswa lainnya tanpa informasi jurusan.

Tahapan kegiatan ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tim panitia dari Laboratorium Bahasa akan melakukan pengecekan akhir terhadap seluruh peralatan yang diperlukan, seperti laptop, proyektor, dan perangkat lainnya. Selain itu, pengaturan tempat duduk peserta juga akan dilakukan agar memastikan kelancaran tes dan pengawasan yang efektif. Pada waktu yang sama, panitia akan membuka meja pendaftaran bagi siswa yang telah terdaftar untuk mengikuti tes, memastikan bahwa mereka hadir dan siap mengikuti rangkaian acara.

Persiapan ini penting untuk menghindari hambatan teknis dan menjamin kenyamanan peserta selama berlangsungnya kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi dan Pembukaan

Pada pukul 08.30 WIB, kegiatan resmi dimulai dengan pembukaan dan sosialisasi. Sambutan pertama akan disampaikan oleh Pimpinan MAN 2 Kota Serang, yang akan memberikan pengantar mengenai tujuan dan pentingnya tes TOEFL dalam persiapan melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Dalam kesempatan ini, pimpinan juga akan menjelaskan peran dan kontribusi kerja sama antara sekolah dan Tim Pengabdian Masyarakat Laboratorium Bahasa dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan siswa. Selain itu, Komite Sekolah juga akan memberikan kata sambutan yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih serius dalam mempersiapkan diri menghadapi tes internasional. Sosialisasi mengenai tes TOEFL dan manfaatnya bagi siswa dalam meraih kesempatan beasiswa atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi luar negeri akan menjadi inti dari pembukaan kegiatan ini.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Setelah pembukaan, sesi selanjutnya adalah pelaksanaan tes TOEFL Prediction yang akan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 11.30 WIB. Tes ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu tes *Listening*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading Comprehension*. Masing-masing tes dirancang untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris siswa dalam konteks akademis, yang meliputi pemahaman mendengarkan, penguasaan struktur kalimat, kemampuan membaca teks akademis, dan berbicara dalam bahasa Inggris. Setiap bagian tes akan memakan waktu sekitar 30 menit, dengan peserta mengikuti tes secara bergiliran. Panitia akan mengawasi jalannya tes untuk memastikan ketertiban dan kelancaran pelaksanaan.



Gambar 1. Siswa-Siswi sedang melakukan Tes TOEFL Prediction

4. Istirahat

Untuk memberikan jeda bagi peserta, pada pukul 11.30 WIB hingga 11.45 WIB, diadakan waktu istirahat singkat. Selama istirahat ini, peserta dapat beristirahat sejenak sebelum melanjutkan ke sesi berikutnya. Di samping itu, Tim Pengabdian Masyarakat juga akan melakukan evaluasi sementara terhadap pelaksanaan tes, untuk menilai kelancaran kegiatan dan mengidentifikasi jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pelaksanaan.

5. Penutupan dan Penyampaian Hasil

Pada pukul 11.45 WIB, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian hasil sementara tes kepada peserta. Hasil ini berupa umpan balik singkat mengenai kinerja peserta dalam setiap bagian tes. Selain itu, tim akan memberikan beberapa tips dan saran bagi peserta agar mereka dapat mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi ujian TOEFL yang sebenarnya. Sebagai penutup, pada pukul 12.00 WIB, kegiatan ini akan diakhiri dengan sambutan penutupan dari Pimpinan MAN 2 Kota Serang dan Tim Pengabdian Masyarakat. Pimpinan sekolah akan mengingatkan kembali pentingnya kemampuan bahasa Inggris dalam dunia pendidikan dan karier, serta mendorong siswa untuk terus berusaha dalam meningkatkan kemampuan mereka.

Setelah kegiatan selesai, dokumentasi berupa foto dan video untuk bahan laporan kegiatan. Tim Pengabdian Masyarakat juga akan menyusun laporan tertulis mengenai pelaksanaan tes TOEFL Prediction sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini. Dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan dan menjadi referensi untuk kegiatan serupa di masa depan. Dengan pelaksanaan tes ini, diharapkan siswa MAN 2 Kota Serang dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tes TOEFL yang sesungguhnya, serta memahami betapa pentingnya kemampuan bahasa Inggris dalam menunjang kesuksesan akademis dan profesional mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Hasil pelaksanaan tes TOEFL Prediction terhadap 290 peserta dari berbagai jurusan di MAN 2 Kota Serang memberikan gambaran umum mengenai tingkat kemampuan bahasa Inggris siswa. Berdasarkan pemeriksaan dan analisis skor, diperoleh rentang nilai antara 230 sebagai skor terendah dan 577 sebagai skor tertinggi. Temuan ini menunjukkan adanya variasi kemampuan yang cukup signifikan di antara para peserta.

Tabel 1. Rekap Skor TOEFL

Tingkat	Jumlah Peserta	Jurusan					Nilai	
		Agama	Bahasa	IPA	IPS	Tanpa Ket.	Terendah	Tertinggi
Dasar/ Elementary	206	22	19	93	69	3	230	417
Menengah Bawah/ Low Intermediate	69	1	7	43	17	1	420	477
Menengah Atas/ High Intermediate	10	-	-	10	-	-	480	520
Mahir/ Advance	5	-	-	5	-	-	530	577
Jumlah	290	23	26	151	86	4	-	-

Secara keseluruhan, mayoritas peserta berada pada tingkat dasar yaitu sebanyak 71% atau 206 peserta. Ini menandakan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tahap awal penguasaan bahasa Inggris, dengan kemampuan yang masih terbatas dalam memahami materi bahasa Inggris secara akademik. Selanjutnya, sebanyak 24% atau 69 peserta termasuk dalam kategori menengah bawah/low intermediate, yang berarti mereka mulai memiliki pemahaman bahasa Inggris yang lebih baik, meskipun belum sepenuhnya stabil dalam hal *grammar*, *vocabulary*, maupun *reading comprehension*. Sebagian kecil peserta, yaitu 3% atau 10 peserta, menunjukkan kemampuan yang lebih tinggi dengan berada pada tingkat menengah atas/high intermediate. Sementara itu, hanya 2% atau 5 peserta yang berhasil mencapai tingkat mahir/advance, menunjukkan penguasaan bahasa Inggris yang sudah sangat baik dan mendekati standar pengguna profesional atau akademik internasional.

Tabel 2. Rekap Skor TOEFL berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah Peserta	Skor		Jurusan			
		Terendah	Tertinggi	Dasar/ Elementary	Menengah Bawah/ Low Intermediate	Menengah Atas/ High Intermediate	Mahir/ Advance
Agama	23	287	420	22	1	-	-
Bahasa	26	297	477	19	7	-	-
IPA	151	230	577	93	43	10	5
IPS	86	250	463	69	17	-	-
Lain-lain	4	333	460	3	1	-	-

Jika ditinjau berdasarkan jurusan, terlihat bahwa siswa dari jurusan IPA memiliki distribusi skor yang lebih bervariasi dibandingkan jurusan lainnya. Dari 151 peserta jurusan IPA, sebanyak 62% berada pada tingkat dasar, 28 persen pada tingkat menengah bawah, 7% pada tingkat menengah atas, dan 3% mencapai tingkat mahir. Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa IPA masih berada pada level kemampuan dasar, terdapat potensi besar yang dimiliki sebagian siswa lainnya yang berhasil mencapai level menengah atas dan mahir.

Sebaliknya, peserta dari jurusan IPS, Agama, dan Bahasa umumnya memiliki skor TOEFL yang ada pada level kemampuan dasar dan menengah bawah. Misalnya, dari 86% jurusan IPS, sebanyak 80% berada pada tingkat dasar dan 20% pada tingkat menengah bawah. Jurusan Agama bahkan menunjukkan distribusi yang kurang variatif, dengan 96% pesertanya berada pada tingkat dasar dan hanya 4% pada tingkat menengah bawah. Sementara itu, jurusan Bahasa, yang secara umum diharapkan memiliki kemampuan bahasa Inggris lebih baik, ternyata masih menunjukkan 73% siswa berada pada tingkat dasar dan hanya 27 persen pada tingkat menengah bawah.

Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan bahasa Inggris siswa MAN 2 Kota Serang masih perlu ditingkatkan, terutama bagi jurusan non-IPA. Jurusan IPA sendiri tampaknya memiliki keunggulan relatif dalam hal distribusi kemampuan, dengan persentase siswa pada tingkat menengah atas dan mahir yang lebih tinggi dibanding jurusan lainnya.

Kesenjangan tingkat kemampuan ini menjadi masukan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Diperlukan upaya pembinaan dan pelatihan lanjutan secara terstruktur untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para siswa, baik melalui pengayaan di kelas maupun program tambahan di luar jam pelajaran. Kegiatan tes TOEFL Prediction ini telah berhasil memberikan gambaran awal yang akurat mengenai kemampuan siswa dan sangat relevan dijadikan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran dan peningkatan mutu lulusan di bidang bahasa Inggris.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah, tim pengabdian berharap dapat mengadakan kembali edukasi maupun pelatihan singkat guna meningkatkan skor TOEFL pada siswa di MAN 2 Kota Serang. Hal ini tentunya akan memberi motivasi bagi para siswa agar mereka dapat mencapai skor TOEFL yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan untuk kegiatan beasiswa lanjut studi.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Tes TOEFL *Prediction* di MAN 2 Kota Serang yang diikuti oleh 290 peserta dari berbagai jurusan memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kemampuan bahasa Inggris siswa. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan analisis, diketahui bahwa skor TOEFL peserta berada pada rentang nilai 230 hingga 577, dengan skor tertinggi menunjukkan tingkat kemahiran (*advanced*) dan skor terendah menunjukkan kemampuan dasar (*basic*).

Secara umum, tingkat kemampuan bahasa Inggris mayoritas peserta masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data bahwa sebanyak 71% peserta berada pada tingkat dasar/*elementary*, disusul oleh 24% pada tingkat menengah bawah/*low intermediate*. Hanya 3% yang mencapai tingkat menengah atas/*high intermediate*, dan 2% pada tingkat mahir/*advanced*. Temuan ini menandakan bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan peningkatan intensif dalam penguasaan bahasa Inggris, khususnya dalam aspek-aspek yang diujikan dalam TOEFL seperti *listening*, *structure and written expression*, dan *reading comprehension*.

Jika dianalisis berdasarkan jurusan, hampir seluruh peserta dari jurusan Agama, Bahasa, dan IPS memiliki tingkat kemampuan yang berada di level dasar dan menengah bawah. Jurusan IPA menunjukkan keragaman yang lebih luas dalam distribusi kemampuan, dengan sebagian siswa sebanyak 10% berhasil mencapai tingkat menengah atas dan mahir. Ini menunjukkan adanya potensi dari siswa jurusan IPA yang bisa dikembangkan lebih lanjut.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa TOEFL Prediction tidak hanya berguna sebagai alat ukur kemampuan, tetapi juga menjadi tolok ukur awal dalam merancang strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih tepat sasaran. Dengan data yang diperoleh, pihak sekolah dapat menyusun program tindak lanjut seperti pelatihan, bimbingan belajar, atau pengayaan materi secara intensif

untuk seluruh jurusan. Kesimpulannya, kegiatan ini sangat relevan dan ber-manfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa terhadap pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam dunia akademik maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Prafanto, A., Wardana, R., M.Putra, G., D.S.Saputra, M., F.Zetti, N., N.Ramadini, A., Awaliyah, S., Agustina, A., & A.Kamil, Z. (2024). Revolusi Belajar Bahasa Inggris dengan Teknologi Digital: Sosialisasi dan Workshop. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(3), 204–211. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i3.4110>
- Fitria, T. N. (2022). Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 4(2), 618–630.
- Hadi, M. Z. P., Syamsurrijal, S., Miswaty, T. C., & Anggrawan, A. (2022). Pelatihan TOEFL dengan Penerapan Metode Presentation, Practice, and Production bagi Dosen pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1223–1230. <https://doi.org/10.54082/jamsi.404>
- Juliarta, I. M., Hidayanti, N. N. A. T., Cahyani, P. I., Leko, Y. Y., & Wirawan, I. G. N. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Di Dusun Kertha Raharja, Sidakarya. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 683–689. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i5.467>
- Miswaty, T. C., Syamsurrijal, Hadi, M. Z. P., & Ulfa, B. A. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris dan Pembukuan Keuangan bagi Masyarakat Desa Langko. *Jurnal Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(2), 166–171. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/article/view/3082>
- Nugraha, D. N. S., Simatupang, E. C., & Sari, P. (2023). Pelatihan Toefl Untuk Siswa/Siswi Kelas Xii Di Sman 1 Jamblang Kabupaten Cirebon. *Jabb*, 4(1), 2023. <https://www.ets.org/toefl/ibt/faq>
- Prasetyo, Y., Merris Maya Sari, Di., & Dick Riza, M. (2022). Program Pendampingan Dan Bimbingan Toefl Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 76–82.
- Putra, A. (2020). an Analysis on English Students' Difficulties in Toefl Test of Structure and Written Expression Section At Iain Padangsidempuan. *International Online Conference On English And Education*, 73. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/6242/1/1620300086.pdf>
- Rosaria, S. D., Riana, R., Waluyo, Y. A., & Tamba, T. (2024). Pelatihan TOEFL: Strategi Menjawab Soal-Soal TOEFL bagi Peserta Didik SMK Nusaputera 2 Semarang. *Tematik*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.26623/tmt.v4i2.10287>
- Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12571>
- Setyobudi, R., & Roy Zulkarnaen, R. (2024). Penerapan Metode PPP (Presentation, Practice, and Production) dalam Pengajaran TOEFL untuk Dosen. *Gotong Royong*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.63935/gr.v1i1.14>
- Sinambela, R., Turnip, A. N., Turnip, G., Simanungkalit, H., & Herman, H. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dan Manfaat Fungsi Toefl Pada Siswa Sma Negeri 5 Pematangsiantar. *Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79–91. <https://doi.org/10.61692/solutif.v1i2.93>
- Sujarwo, Asdar, & Sabillah, B. M. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Digital Literacy Sebagai Upaya Konstruktivisme Karakter Anak Bangsa. *Indonesia Berdaya*, 4(4), 1639–1649. <https://doi.org/10.47679/ib.2023618>
- Syamsurrijal, S., Ceriyani Miswaty, T., & Pahrul Hadi, M. Z. (2021). Pelatihan TOEFL Dengan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Untuk Mencapai Nilai Ideal di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 217–226. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.48>